

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

VIVIN ERNAWATI  
0913010156 / FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

VIVIN ERNAWATI  
0913010156 / FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG

USULAN PENELITIAN

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Untuk Menyusun Skripsi S-1  
Program Studi Akuntansi

Oleh :

VIVIN ERNAWATI  
0913010156 / FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2012

SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN  
PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA  
SURABAYA GENTENG

Disusun Oleh :

Vivin Ernawati  
0913010159/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh  
Tim Penguji Skripsi Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal : 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM.

Drs. Ec. Eko Riadi, MAks.

Sekretaris

Dr. Gideon.SB, MSi.

Anggota

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM.

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM  
NIP. 19630924 198903 1001

# SKRIPSI

## PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG

Yang diajukan

Vivin Ernawati

0913010156/FE/EA

Telah Diseminarkan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Skripsi Oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM  
NIP. 19630524 198803 1001

Tanggal : .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19611011 199203 1001

# SKRIPSI

## PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG

Yang diajukan

Vivin Ernawati

0913010156/FE/EA

Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Lisan Oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM  
NIP. 19630524 198803 1001

Tanggal : .....

Mengetahui,  
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. Rahman Amarullah Suwaidi, MS  
NIP. 19600330 198603 1003

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum.wr.wb

Segala puji Bagi ALLAH Yang Maha Mulia, Tuhan yang selalu memberikan nikmat yang begitu besar dan sempurna, yang meridhoi Islam sebagai agama kita dan mengutus Nabi terkasih Muhammad SAW. Ke seluruh umat manusia. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan selalu kepada beliau, juga seluruh keluarga, dan sahabatnya.

Hampan rasa syukur selalu kepada ALLAH SWT karena atas berkah dan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG”

Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu prasyarat kelulusan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, saran, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dalam Penyusunan Skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, SE, M.Si, Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan penelitian Skripsi.
5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Janti Saragih selaku Kepala Bidang P2Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I yang telah mengeluarkan surat ijin penelitian skripsi.
7. Bapak Zauki selaku staf Bidang P2Humas Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I yang telah membimbing dan memberikan pengetahuan tentang perpajakan.
8. Bapak Anang selaku Ketua Bidang Pelayanan KPP Pratama Surabaya Genteng yang telah memberikan Ijin, Bimbingan dan Pengarahan untuk penulisan skripsi.



9. Ke Dua Orang Tua yang selalu mendidik, membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk penulis dalam menjalani kehidupan ini. Keduanya memiliki peran yang sangat penting dan tak terhitung, hingga rasanya ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk menggambarkan wujud penghargaan penulis.
10. Kakak tercinta yaitu Mas Umar dan Mas Mahrus yang selalu memberikan bantuan secara finansial dari awal perkuliahan sampai saat ini kepada penulis dan memberikan dorongan semangat juga motivasi agar penulisan skripsi ini cepat terselesaikan.
11. Sahabat terbaik, Invoni Dwi A, Sri Indriani, Maya Lendo W.H, Rendy Ardyansyah, Rachmad Iqbal, Ellis Hadi, yang telah memberi dan membantu menyelesaikan Penelitian Skripsi ini.
12. Partner tercinta, Septian Candra Witama yang selalu memberikan motivasi agar penelitian ini cepat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa Penelitian Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pengalaman penulis yang belum mencukupi serta terbatasnya waktu, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik ke arah perbaikan agar Skripsi ini menjadi sempurna.

Akhir kata, semoga penelitian Skripsi ini dapat menjadi bermanfaat bagi semua dan juga dapat menjadi masukan dan bandingan bagi teman-teman mahasiswa-mahasiswi dan akademis.

Wassalamualaikum.wr.wb.

Surabaya, 21 Februari 2013

Penulis

Vivin Ernawati

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan dan Batasan Masalah .....	6
1.2.1. Rumusan Masalah .....	6
1.2.2. Batasan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	7
1.4. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Landasan Teori .....	14

2.2.1. Pengertian Pajak .....	14
2.2.2. Teori Pajak .....	15
2.2.3. Fungsi Pajak .....	17
2.2.3.1. Fungsi Penerimaan (budgeter) .....	18
2.2.3.2. Fungsi Mengatur (regular).....	18
2.2.4. Asas Pemungutan Pajak .....	19
2.2.5. Kepatuhan Wajib Pajak .....	20
2.2.6. Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	22
2.2.7. Surat Pemberitahuan (SPT) .....	23
2.2.7.1 Pengaruh SPT yang dilaporkan terhadap Penerimaan Pajak.....	25
2.2.8. Surat Himbauan.....	26
2.2.8.1 Pengaruh Surat Himbauan Terhadap Penerimaan Pajak .....	26
2.3. Kerangka Pemikiran .....	27
2.4. Hipotesis .....	28
 BAB III : METODE PENELITIAN .....	30
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.1.1. Definisi Operasional .....	30
3.1.2. Pengukuran Variabel .....	30
3.2. Populasi dan Sampel .....	31

3.2.1. Populasi.....	31
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.5. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
3.6. Analisis Data .....	35
3.7. Uji Normalitas .....	36
3.8. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.8.1. Uji Multikolineritas .....	37
3.8.2. Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.8.3. Uji Autokolerasi .....	38
3.9. Uji Regresi Linier Berganda .....	39
3.10. Uji Hipotesis .....	39
3.10.1. Uji F (Uji Menyeluruh).....	39
3.10.2. Uji t (Uji Parsial) .....	41
 BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....	 42
4.1. Deskripsi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng .....	 42
4.2. Deskripsi Variabel Penelitian .....	43
4.2.1. Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Y).....	43
4.2.2. Jumlah SPT Masa PPh 21 yang Dilaporkan (X1) .....	44

4.2.3. Jumlah Surat Himbauan yang Dikeluarkan (X2) .....	45
4.3 Analisis Hasil Penelitian .....	46
4.3.1. Hasil Uji Normalitas .....	46
4.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.3. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	50
4.4. Uji Hipotesis .....	52
4.4.1. Uji F .....	52
4.4.2. Uji T .....	53
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.5.1. Pengaruh SPT yang Dilaporkan Terhadap Penerimaan Pajak.....	54
4.5.2. Pengaruh Surat Himbauan Terhadap Penerimaan Pajak	55
4.5.3. Implikasi Hasil Penelitian .....	57
4.6. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu .....	58
4.7. Keterbatasan Penelitian .....	60
 BAB V : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....	61
5.1. Kesimpulan.....	61
5.2. saran .....	62
 DAFTAR PUSTAKA.....	xii

## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1	Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar .....	4
Tabel 1.2	Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	5
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	13
Tabel 4.1	Deskripsi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 .....	44
Tabel 4.2	Deskripsi Jumlah SPT Masa PPh Pasal 21 yang Dilaporkan .....	44
Tabel 4.3	Deskripsi Jumlah Surat Himbauan yang Dikeluarkan .....	45
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.5	Nilai VIF .....	48
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Glejser.....	49
Tabel 4.7	Durbin Watson.....	50
Tabel 4.8	Persamaan Regresi Linier Berganda .....	51
Tabel 4.9	Uji F dan Nilai Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.10	Hasil Uji t.....	53
Tabel 4.11	Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu.....	62
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	27
Gambar 4.1	Uji Normalitas.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rekapitulasi Data Penelitian

Lampiran 2 : Output Uji Normalitas

Lampiran 3 : Output Uji Regresi Liner Berganda

Lampiran 4 : Output Uji Glejser Untuk Mengetahui Heteroskedastisitas



**PENGARUH TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK TERHADAP  
PENERIMAAN PAJAK PENGHASILAN PADA KANTOR PELAYANAN  
PAJAK PRATAMA SURABAYA GENTENG**

Oleh  
Vivin Ernawati

**ABSTRAK**

Penerimaan pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan negara. Upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak salah satunya dengan adanya self assessment system agar wajib pajak menjadi patuh dan siap menghadapi uji kepatuhan yaitu pemeriksa pajak, atau dapat dikatakan bahwa meningkatnya penerimaan pajak akan meningkatkan produktivitas suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng. Data dari penelitian ini diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling method. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan, tingkat kepatuhan wajib pajak yang diukur dari jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pajak penghasilan pasal 21 pada KPP. Tingkat kepatuhan wajib pajak yang diukur dari jumlah surat himbauan yang dikeluarkan tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21 pada KPP.

**Kata Kunci :** Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, Surat Pemberitahuan, Surat Himbauan, Penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang terbesar, hal ini dapat dilihat dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) bahwa penerimaan negara dari sektor pajak merupakan primadona sejak penerimaan negara dari sektor migas yang nilainya merosot di pasar internasional. Pajak merupakan alternatif bagi pemerintah untuk meningkatkan penerimaannya sebagaimana telah direncanakan dalam Rencana Anggaran Pendapatan Negara (APBN).

Usaha pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak yaitu melalui Ekstensifikasi pajak dan Intensifikasi pajak. Ekstensifikasi pajak adalah usaha mengoptimalkan penerimaan pajak dengan meningkatkan faktor-faktor penunjang dari luar, hal itu dapat ditempuh dengan meningkatkan wajib pajak yang aktif. Intensifikasi pajak adalah usaha mengoptimalkan penerimaan pajak dengan meningkatkan faktor-faktor dari dalam, hal itu dapat ditempuh dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, meningkatkan kesadaran wajib pajak, meningkatkan kualitas aparat perpajakan, pelayanan prima terhadap wajib pajak, dan pembinaan. Kepada para wajib pajak, pengawasan administrasi, pemeriksaan, penyelidikan, dan penagihan pasif dan aktif serta penegakan hukum dan perlunya keadilan dalam pengenaan pajak secara adil dan merata serta disesuaikan dengan kepastian hukum yang pasti dalam pemungutan pajak bagi pembayar pajak.

Penerimaan pajak oleh negara salah satunya diperoleh dari pajak penghasilan. Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima/diperoleh seseorang atau badan dalam tahun pajak atau bagian tahun pajak.

Salah satu perundang-undangan yang mengatur Pajak Penghasilan adalah UU No. 7 Tahun 1983, setelah mengalami beberapa kali perubahan terakhir diubah menjadi UU No. 36 Tahun 2008.

Pajak penghasilan dapat dilihat dari 2 (dua) subjek yang berbeda yakni Orang Pribadi dan Badan. Pajak Penghasilan Badan umumnya lebih mudah teridentifikasi serta pemungutan pajak atas Badan jauh lebih optimal dari pada Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

Setiap pembayar pajak tidak langsung menerima kontra prestasi (kecuali pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah) dari pemerintah atas pemungutan pajak tersebut, berupa pelayanan kepada masyarakat, seperti kenikmatan atas rasa aman yang dirasakan oleh seluruh rakyat, karena adanya alat negara yang bertugas untuk menjaga keamanan dan ketertiban negara dan warganya yang pembiayaannya sebagian besar bersumber dari pajak yang telah dipungut oleh negara. Dengan adanya Undang-Undang Pajak Penghasilan, maka wajib pajak terhadap penghasilan selalu dikenakan pemungutan negara berupa pajak. Yang besar tarifnya sesuai dengan jenis barang yang dihasilkan. Pajak penghasilan termasuk jenis pajak yang dipungut pada tingkat nasional, sehingga dapat dikategorikan dalam kelompok pajak pusat.

Pemerintah telah memberikan banyak kemudahan kepada wajib pajak untuk diberi kepercayaan dan kebebasan dalam menghitung pajak terutangnya terhadap penerimaan pajak penghasilan yang didapat. Tetapi di dalam praktek Undang-Undang tersebut masih menimbulkan dilema bagi pemerintah sebagai pemegang wewenang perpajakan dan wajib pajak masih kurang memahami isi dari surat setoran pajak, bahkan belum mengetahui dengan jelas teknik-teknik pengisian, sehingga masih terdapat anggapan yang keliru dalam pengisian surat setoran pajak. Namun sekarang ini, sikap wajib masih membawa dampak pada ketidakefektifan pelaksanaan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak, kemungkinan pajak yang terutang yang dilaporkan tidak lengkap dan tidak tepat sehingga merugikan kas negara. Untuk itu, wajib pajak dapat berimplikasi menurut kesadarannya dalam mematuhi peraturan perpajakan dan rasa patriotik dalam berbangsa dan bernegara agar penerimaan pajak yang setiap tahun kian meningkat

Undang-Undang Pajak Penghasilan masih tetap berpegang pada prinsip keadilan, kemudahan serta efisiensi administrasi produktivitas penerimaan negara. Pola penerimaan pajak masih terdapat beberapa implikasi yaitu wajib pajak melaporkan pajak terutangnya tidak sesuai dengan jumlah pajak yang ditetapkan, wajib pajak salah dalam menghitung, menyetor, melaporkan pajak terutang, serta adanya kemungkinan wajib pajak menyembunyikan sebagian penghasilannya sehingga jumlah pajak yang dibayar sedikit.

Kepatuhan wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak dan telah melakukan kewajiban perpajakannya, yaitu dengan melunasi dan melaporkan SPT masa dan tahunannya tepat waktu (Oktaviani, 2007). Kepatuhan wajib pajak merupakan syarat agar penerimaan pajak negara meningkat. Dalam Asri (2008) disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap peningkatan penerimaan pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Grogol Petambunan. Jadi, semakin patuh wajib pajak melaporkan dan melunasi kewajiban perpajakannya maka penerimaan pajak pada KPP akan meningkat.

Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng, hingga tahun 2012 terdapat sebanyak 5.996 wajib pajak yang terdaftar. Tahun 2009 hingga tahun 2012, jumlah wajib pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng terus mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2011, yaitu sebesar 5,60 %

Tabel 1.1 Jumlah Wajib Pajak yang Terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng Periode 2009-2012

Tahun	Wajib Pajak	Pertumbuhan	Persentase (%)
2009	5.284	-	-
2010	5.467	183	3,47
2011	5.773	306	5,60
2012	5.996	223	3,86

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng

Pertumbuhan tertinggi realisasi penerimaan pajak penghasilan pasal 21 pada KPP Surabaya Genteng terjadi pada tahun 2010, yaitu 27,5%. Periode 2009-2010 pertumbuhan penerimaan pajak pasal 21 mengalami penurunan. Jadi peningkatan jumlah wajib pajak yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng tidak diikuti dengan peningkatan Penerimaan Pajak penghasilan pasal 21.

Tabel 1.2 Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng Periode 2009-2012

Tahun	Penerimaan Pajak	Pertumbuhan	Persentase (%)
2009	66.538.935.203	-	-
2010	84.860.835.701	18.321.900.498	27,5
2011	70.704.051.641	(14.156.784.060)	(16,7)
2012	81.700.655.002	10.996.603.361	15,5

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka hal tersebut mendorong penulis untuk membuat karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng”.

## 1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

### 1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Apakah variabel jumlah SPT Masa PPh 21, merupakan wujud nyata dari tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21?
2. Apakah variabel jumlah Surat Himbauan, merupakan wujud nyata dari tingkat kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Penghasilan pasal 21?

### 1.2.2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dikaji merupakan salah satu aspek yang penting dalam penulisan skripsi ini. Pembatasan masalah dimaksudkan untuk menghindari adanya tumpang tindih pembicaraan di luar sasaran yang akan dicapai. Melalui pembatasan masalah ini, penulis akan memberikan batasan pengertian tentang ruang lingkup sasaran yang akan dikaji.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis akan membahas pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21.

Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dalam penelitian ini dicerminkan dari variabel jumlah SPT Masa PPh 21 yang dilaporkan, dan Jumlah Surat Himbauan yang dikeluarkan pada KPP Surabaya Genteng per bulan dari bulan Januari sampai dengan Desember yaitu dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah :

1. Apakah Jumlah SPT Masa yang dilaporkan dan Jumlah Surat himbauan, secara simultan berpengaruh terhadap penerimaan Pajak PPh pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng.
2. Apakah Jumlah SPT Masa yang dilaporkan dan Jumlah Surat himbauan, secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan Pajak PPh pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng.

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

##### 1.3.2.1 Bagi Penelitian

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan mempraktekkannya sesuai dengan kondisi yang ada.



#### 1.3.2.2 Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam penetapan kebijakan dan pelaksanaan peraturan perpajakan yang diterapkan pada Pajak Penghasilan pasal 21 untuk dapat mengoptimalkan penerimaan pajak negara.

#### 1.3.2.3 Bagi Fakultas

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk mengevaluasi sejauh mana sistem pendidikan telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

#### 1.3.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai perpajakan secara umum dan juga mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap Pajak Penghasilan pasal 21.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab telaah pustaka, bab metode penelitian, bab pembahasan dan hasil penelitian, serta bab penutup.

##### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### BAB II TELAAH PUSTAKA

merupakan telaah pustaka sebagai dasar berpijak dalam menganalisis permasalahan yang ada. Pada bagian ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

##### BAB III METODE PENELITIAN

Mencakup variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

##### BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

berisi hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak PPh 21 terhadap penerimaan pajak penghasilan pasal 21 pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Genteng. Hasil penelitian disampaikan secara verbal dengan kata –kata dan secara matematis dalam bentuk angka-angka.

## BAB V PENUTUP

pada bagian ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian,  
dan saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.